

**PENGARUH REMOTE AUDIT DAN KOMPETENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMASA PANDEMI COVID-19
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA SELATAN**

Fani Safaatun Nisak¹⁾, Wati Rosmawati²⁾, Ida Harahap³⁾
Universitas Tama Jagakarsa

Correspondence		
Email: faninisak59@gmail.com	No. Telp: 0815-4204-4998	
Submitted: 14 Oktober 2023	Accepted: 24 Oktober 2023	Published: 25 Oktober 2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh remote audit dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jakarta Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 KAP secara *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada auditor yang ada di dalam KAP yang telah dijadikan sampel penelitian. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian dalam uji t (uji hipotesis) menunjukkan bahwa (1) variabel remote audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung 2,135 > dari t tabel 2,002 dengan nilai sig 0,037 < 0,05. (2) Variabel kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung 2,810 > t tabel 2,002 dengan nilai sig 0,007 < 0,05. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama remote audit dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai R Square sebesar ,223 jika disajikan sebesar 22,3% menunjukkan besarnya nilai pengaruh yang signifikan, dan sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Remote audit; Kompetensi auditor; Kualitas audit

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 virus covid corona atau Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Covid-19 merupakan bencana dunia. Covid-19 adalah virus yang menginfeksi saluran pernapasan yang dapat bergerak antar manusia melalui kontak secara langsung. Dalam Pandemi Covid-19 yang terjadi, bahwasannya keadaan itu membatasi ruang gerak jasa akuntan publik dalam menjalankan prosedur auditnya secara langsung pada perusahaan dalam memeriksa kewajaran dan kelayakan laporan keuangan perusahaan tersebut. Untuk itu seorang auditor membiasakan diri belajar dan memahami bagaimana memanfaatkan sumber daya teknologi yang ada seperti *Information And Communication Technology (ICT)*, *software audit (Atlas, ACL, IDEA, SQL Server)*, dan *hardware audit (Drone, Komputer super canggih)*, serta *Internet of Things (IoT)* dalam kondisi pandemi Covid-19 yang tujuannya menerapkan *remote audit (Audit Jarak Jauh)* dalam hal pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam penelitian (Mayndarto and Rosmawati 2019) menjelaskan bahwa Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan laporan keuangan *profit* akan cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian.

Sebagai contoh fenomena yang dilampirkan dari berita Kompas (2020), Dalam kasus pandemi Covid-19 yang terjadi, pemerintah menerbitkan peraturan kebijakan *WFH (Work From Home)*, Permenkes nomor 9 tahun 2020. Kebijakan ini diterapkan agar dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya kebijakan *Work From Home (WFH)* ini, Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan supervisi Komite – Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi (KAISP) mengeluarkan prosedur alternatif yang berbeda dengan prosedur audit yang ditetapkan oleh SPAP, namun prosedur yang ditetapkan bukan sebagai pengganti Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Pelaksanaan *remote audit* atau proses audit jarak jauh, masih dipertanyakan oleh pengguna laporan terkait kualitas audit yang dihasilkan. Seorang auditor harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam mendapatkan bukti yang cukup dan tepat, mempertahankan sikap *integritas*, mempertahankan sikap *indepensi*, mengungkapkan laporan keuangan berdasarkan bukti yang ada secara wajar, serta menjunjung tinggi etika profesi yang berlaku dalam kode etik profesi. Untuk menjawab keraguan prosedur alternatif *remote audit* penulis mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan *Work From Home* terhadap kualitas audit yang dilaksanakan oleh akuntan publik dimasa pandemi Covid-19, dengan melihat beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi pelaksanaan *Work From Home* terhadap kualitas audit yang dilaksanakan oleh akuntan publik dimasa pandemi Covid-19, dengan melihat beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi kualitas audit, seperti *profesionalisme*, *indepensi*, *integritas*, dan etika profesi. Seorang akuntan harus bersikap jujur dan transparan, bijaksana, berani dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas yang menggambarkan nilai *integritas* dan menjaga kepercayaan dari para pengguna laporan keuangan.

Dalam hal kompetensi seorang auditor yang mempunyai banyak *skill* khusus yang dibutuhkan untuk memenuhi prosedur audit yang penting bagi sebuah perusahaan. Dalam penelitian (Ramadhan and Rosmawati 2022) menjelaskan bahwa untuk mencapai kinerja yang baik, auditor harus membuat perencanaan kinerja yang sistematis, terstruktur, dan efektif. Apa lagi kini para auditor harus berhadapan dengan risiko kerugian di era digital, beberapa perusahaan menyimpan semua laporan keuangan baik kinerja pegawai atau laporan keuangan ke dalam *database* perusahaan dan tidak lagi menggunakan laporan kertas. Banyak perusahaan telah mengantisipasi kemungkinan tersebut dengan berbagai teknologi *auditing*. Perusahaan-perusahaan saat ini memiliki *database* perusahaan dan dikelola oleh sistem dengan memanfaatkan teknologi modern.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu penelitian yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang akan diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang kemudian peneliti melakukan pengolahan dari data-data yang akan diberikan ke responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Dimana data tersebut dapat berupa berbagai sumber dengan menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya tersebut, dengan sumber data disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau pun lisan.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang berada di Daerah Jakarta Selatan (Jaksel) dan sudah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Kantor Akuntan Publik yang diberikan Kuesioner sebanyak 6 KAP. Penyebaran kuesioner diberikan dan diterima kembali oleh peneliti dengan waktu yang sudah ditentukan dan diterima kembali oleh peneliti dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak Kantor Akuntan Publik dan serta menyesuaikan dengan jadwal kerja masing-masing Kantor Akuntan Publik (KAP). Setelah kap memberi informasi bahwa kuesioner penelitian telah diisi sepenuhnya, maka peneliti mengambil kuesioner yang telah diisi secara langsung ke Kantor Akuntan Publik.

Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di kota Jakarta Selatan dan Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yang merupakan salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus *Slovin* biasa digunakan untuk untuk pengambilan jumlah sampel yang harus tepat agar hasil penelitian dapat disimpulkan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Berdasarkan keterangan penyebaran kuesioner yang dibagikan dengan pendistribusian langsung ke Kantor Akuntan Publik (KAP) sebanyak 60 kuesioner dengan populasi sebanyak 150. Penentuan sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin yaitu:

Rumus *Slovin* beserta keterangannya :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error/ Tingkat kesalahan

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{150}{1+ 150 (0,01)} \\ &= \frac{150}{1+ 1,5} \\ &= \frac{150}{2,5} \\ &= 60 \end{aligned}$$

Maka, dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan rumus slovin bahwa sampel yang dapat diolah sebanyak 60 kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

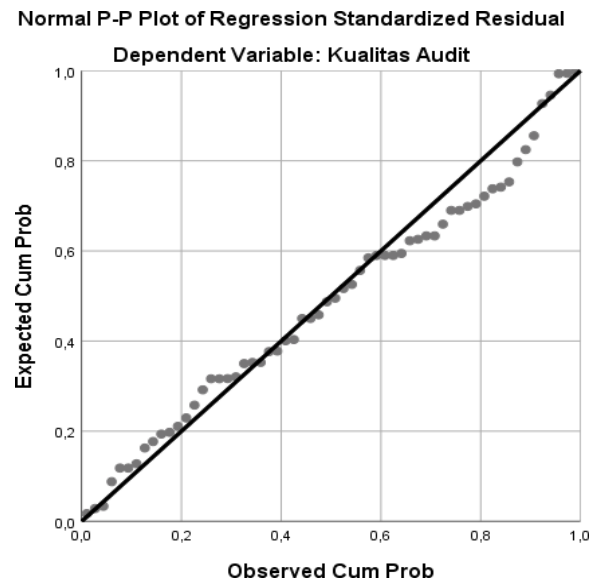
Uji Normalitas

Uji Normalitas yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu variabel terdistribusi. Untuk mengambil keputusan atas pengujian normalitas terdapat metode *One Kolmogrov-Smirnov*, *Normal Probability Plots*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil keputusan dengan menggunakan metode *One Kolmogrov-Smirnov*.

Untuk uji normalitas menggunakan *One Kolmogrov-Smirnov*. (K- V). Jika tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05, maka data ini terdistribusi normal. Sebaliknya jika tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05, maka data ini terdistribusi tidak normal. Berikut hasil pengujian dengan menggunakan *One Kolmogrov-Smirnov* pada SPSS versi 25 :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,78563668
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,063
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

Dari pengolahan output melalui data SPSS dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,70, dalam uji normalitas nilai signifikan diatas 0,05. Berdasarkan hasil dari uji normalitas tersebut data disimpulkan bahwa pada penelitian ini berdistribusi normal. Untuk mendukung pernyataan ini maka pengujian *kolmogrov smirnov* dilengkapi dengan pengujian *P-Plot* berikut ini:



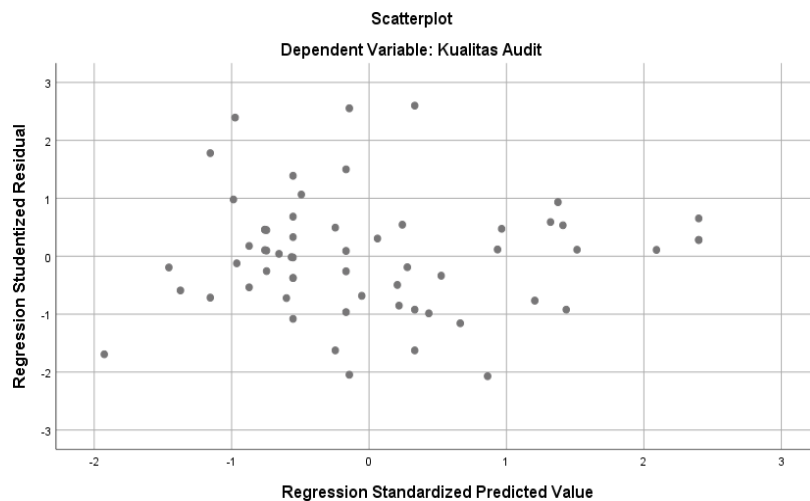
Dari uji normalitas gambar diatas dapat diketahui bahwa plot data mengikuti garis linear. Oleh sebab itu pengujian dikatakan berdistribusi normal.

a. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Remote Audit (X1)	0,941	1,063	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kompetensi Auditor (X2)	0,941	1,063	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji yang ada pada tabel multikolinieritas diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas menunjukkan bahwa nilai $VIF = 1,063$, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini bebas dari multikolenieritas, yang dimana apabila VIF lebih dari 10 maka variabel dalam suatu penelitian terdapat multikolenieritas.

b. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat gambar grafik scatterplot menunjukkan bahwa data yang tersebar diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat satupun yang berbentuk pola pada penyebaran data tersebut.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heterokedasitas pada model persamaan regresi, dan dapat dikatakan model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Remote Audit dan Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda ini merupakan cara yang digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel independen dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk melihat hubungan yang dimiliki variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang bernilai positif atau negatif. Dan dibawah ini merupakan persamaan regresinya.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,392	4,373		5,121	,000
	Remote Audit	,160	,075	,257	2,135	,037
	Kompetensi Auditor	,264	,094	,338	2,810	,007

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Uji regresi linear berganda ini merupakan model yang digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel independen dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependen. Untuk itu dapat dilihat tabel diatas merupakan hasil ringkasan regresi linear berganda dan dibawah ini merupakan persamaan regresinya. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y' = 22,392 + 0,160X_1 + 0,264X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 22,392, artinya jika Remote Audit (X1) dan Kompetensi Auditor (X2) nilainya adalah 0, maka Kualitas Audit (Y') nilainya adalah 22,392%. Dapat disimpulkan bahwa Remote Audit dan Kompetensi Auditor memberikan pengaruh terhadap Kualitas Audit.
- 2) Nilai Koefisien regresi untuk variabel Remote Audit (X1) sebesar 0,160 : nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Artinya jika variabel Remote Audit mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Audit (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,160%.
- 3) Nilai Koefisien regresi untuk variabel Kompetensi Auditor (X2) sebesar 0,264: hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif. Artinya ada hubungan positif antara Kompetensi Auditor dengan Kualitas Audit, semakin naik Kompetensi Auditor maka semakin naik nilai Kualitas Audit. Artinya jika variabel Kompetensi Auditor mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Audit (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,264%.
- 4) Standar Residual (standarized residual) adalah nilai residual yang telah terstandarisasi (nilai semakin mendekati 0 maka model regresi semakin baik dalam melakukan prediksi, sebaliknya semakin menjauh 0 atau lebih dari 1 atau - 1 maka semakin tidak baik model regresi dalam menentukan prediksi).

Uji Hipotesis

a. Hasil Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji Parsial (T) digunakan untuk membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Apabila t hitung > t tabel, maka Ho ditolak = terdapat pengaruh

Apabila t hitung < t tabel, maka Ho diterima = tidak terdapat pengaruh

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,392	4,373		5,121	,000
	Remote Audit	,160	,075	,257	2,135	,037
	Kompetensi Auditor	,264	,094	,338	2,810	,007
a. Dependent Variable: Kualitas Audit						

1) Pengaruh Remote Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel diatas, nilai t untuk remote audit sebesar 2.135 dengan

signifikasinya dibawah 0,05 (a) yaitu sebesar 0,037. Karena $\text{sig} < 0,05$, dan Nilai Hitung $2,135 > 2,002$ maka H_0 ditolak. Dan F hitung sebesar 8,165 lebih besar f tabel 3,15, menunjukkan nilai R Square = 0,115 atau 11,5% Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara remote audit dan kualitas audit dan nilai hipotesis diterima.

2) Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit

Berdasarkan tabel diatas, nilai t untuk kompetensi auditor sebesar 2.810 dengan signifikansi dibawah 0,05 (a) yaitu sebesar 0,007. Karena $\text{sig} < 0,05$, dan Nilai Hitung $2,810 >$ nilai t tabel 2,002, maka H_0 ditolak. Dan F hitung sebesar 8,165 lebih besar f tabel 3,15, menunjukkan nilai R Square = 0,161 atau 16,1% Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kompetensi auditor dan kualitas audit.

3) Pengaruh Remote Audit dan Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit

Berdasarkan tabel diatas, nilai t untuk remote audit sebesar 2.135 dengan signifikasinya dibawah 0,05 (a) yaitu sebesar 0,037. Karena $\text{sig} < 0,05$, dan Nilai Hitung $2,135 >$ 2,002 maka H_0 ditolak. Dan F hitung sebesar 8,165 lebih besar f tabel 3,15, menunjukkan nilai R Square = 0,223% atau 22,3% Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Remote Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas audit dan nilai hipotesis diterima.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh remote audit dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F yaitu berdasarkan nilai $< 0,05$ signifikansi dari output Anova adalah $\text{sig} < 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya Remote Audit (X1) dan Kompetensi Auditor (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit (Y). Sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Artinya Remote Audit (X1) dan Kompetensi Auditor (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Y). Berikut tabel yang menunjukkan hasil pengujian simultan (F) dengan menggunakan SPSS v. 25.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131,157	2	65,578	8,165	,001 ^b
	Residual	457,827	57	8,032		
	Total	588,983	59			

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,001. Menurut aturannya jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan berpengaruh signifikan, nilai f hitung 8,165 lebih besar dari f tabel 3,15, maka variabel secara simultan berpengaruh. Hal ini sudah jelas bahwa remote audit dan kompetensi auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 ^a	,223	,195	2,834
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Remote Audit				
b. Dependent Variable: Kualitas Audit				

Pada tabel 4.17 diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,223. Oleh karena itu melihat hasil dari tabel diatas bahwa uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,223 atau $R^2 \times 100\% = 22,3\%$. Hasil dari nilai tersebut dapat kita simpulkan bahwa variabel remote audit dan variabel kompetensi auditor memberikan pengaruh secara bersamaan yang signifikan terhadap kualitas audit.

Pembahasan**1. Pengaruh Remote Audit terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari uji variabel hipotesis variabel X1 yang menunjukkan angka signifikasinya lebih besar dari 0.05 yaitu 0,37. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Remote Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit diterima.

Berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi Remote Audit adalah positif yang berarti bahwa remote audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Jika Remote Audit semakin tinggi maka akan semakin baik. Dari hasil penelitian inipun dibuktikan dengan nilai Thitung $2,135 > 2,002$, dan uji parsial mendapatkan nilai signifikan 0,037 yang berarti kurang dari 0,05 fhitung sebesar 8,165 lebih besar dari f tabel 3,15, Menunjukkan nilai R Square = 0,115 atau 11,5% hal ini berarti dengan disimpulkan bahwa Remote Audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dan nilai hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri and Mulyani 2022) yang mengungkapkan bahwa remote audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Dalam penelitian (Rizal Satria, Three, and Utami 2023) juga mengungkapkan bahwa Remote Audit memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Remote Audit memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Remote audit memiliki banyak kegunaan salah satunya auditor tidak perlu datang langsung ke lokasi dan memiliki manfaat salah satunya dengan adanya remote audit bisa meminimalisir biaya.

2. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai koefisien regresi yang menunjukkan angka signifikasinya lebih besar, Hal ini dibuktikan dengan nilai Thitung $2,810 > 2,002$, maka dilihat dari nilai signifikan yang berkurang dari 0,005, uji parsial mendapatkan nilai signifikan 0,007 yang berarti kurang dari 0,05, f hitung 8,165 lebih besar dari f tabel 3,14. hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel

Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit atau Hasil dari penelitian ini mendukung H2 bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kompetensi seorang auditor sangat berpengaruh dalam proses audit. Seorang auditor membutuhkan kompetensi dalam melakukan proses audit, auditor akan menggunakan kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas, sehingga pengetahuan yang dimiliki seorang auditor akan selalu bertambah, berkembang, sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Dalam penelitian (Mutiara 2018) juga menyatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Seorang auditor sangat membutuhkan kompetensi pengetahuan yang tinggi dan banyak.

Sejalan dengan hasil penelitian dari penelitian Sriani Junaid, Sitti Hartati Haeruddin, Nurwidyasari (2021) yang mengungkapkan bahwa Kompetensi Auditor memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Dalam penelitian (Maulana 2020) juga mengatakan bahwa Kompetensi, dan Independensi Auditor memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seorang auditor yang kompeten dan memiliki kemampuan luas dalam menggunakan teknologi yang semakin canggih untuk bersaing guna menjamin kebutuhan KAP untuk melakukan tugasnya dan menjaga kualitas audit agar lebih produktif yang akan diharapkan menjadi auditor yang berkompoten dan professional.

3. Pengaruh Remote Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Dari hasil penelitian keseluruhan menyatakan Remote Audit dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Yang dibuktikan dengan perhitungan nilai F hitung yang mendapatkan nilai sebesar 8,165 dan F tabel memiliki nilai sebesar 3,15 maka dapat disimpulkan bahwa Remote Audit dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas Audit atau Ha3 diterima. Dan didukung oleh hasil Uji Koefisien Determinan dengan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,223 atau 22,3%, bahwa Variabel Remote Audit dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas. Audit, maka disimpulkan Ho dan Ha diterima, sedangkan 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Dan nilai konstanta sebesar 22,392 yang berarti variabel Kualitas audit dianggap konstan, maka nilai yang dimiliki Kualitas Audit adalah sebesar 22,392.

Dalam penelitian Dinda (2022) Menyatakan bahwa remote audit dan kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin baiknya pengaruh remote audit, kompetensi auditor dalam lingkungan berbasis elektronik data processing dan independensi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Sejalan dengan penelitian (In 2020) juga mengungkapkan bahwa Remote Audit dan Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari setiap materi yang terdapat pada bab sebelumnya dan juga pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada analisis data di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan maka dapat di tarik kesimpulan yaitu :

1. Hasil Remote Audit Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Remote Audit berpengaruh

positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan oleh perhitungan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikannya 0,037 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2,135 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,002 yang dimana H_0 ditolak, dan uji parsial mendapatkan nilai signifikan 0,037 yang berarti kurang dari 0,05 fhitung sebesar 8,165 lebih besar dari f tabel 3,15, Menunjukkan nilai R Square = 0,115 atau 11,5% yang berarti hubungan antara Remote Audit terhadap Kualitas Audit signifikan positif.

2. Hasil Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan oleh perhitungan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikannya 0,007 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2,810 > yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,002 yang dimana H_0 ditolak, dan uji parsial mendapatkan nilai signifikan 0,007 yang berarti kurang dari 0,05, f hitung 8,165 lebih besar dari f tabel 3,14. Dan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,161 atau 16,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagai auditor harus berkompoten dan memiliki kemampuan - kemampuan kompetensi auditor yang baik. Diiringi dengan zaman modern dimana zaman ini menggunakan teknologi, agar dalam melakukan proses audit kualitas audit yang dihasilkan baik. Dan KAP juga bisa mendapatkan keuntungan yang baik dengan mengikuti seminar - seminar , dan praktek uji agar mendapatkan sertifikasi dibidang audit secara internasional.

3. Hasil Remote Audit dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Remote Audit dan Kompetensi Auditor secara simultan ataupun secara bersamaan mempunyai hubungan yang positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji F yang memiliki nilai sig 0,001. Menurut aturannya jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan berpengaruh signifikan, nilai fhitung 8,165 lebih besar dari f tabel 3,15, maka variabel secara simultan berpengaruh.

Selain itu koefisien determinasi R Square = 0, 223 yang artinya variable dependen Kualitas Audit dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel independen pada penelitian ini yaitu Remote Audit dan Kompetensi Auditor sebesar 22,3 %. Dan adapun sisanya adalah 77,7% pengaruh dari variabel lain yang tidak masuk kedalam penelitian ini. Hal ini berarti dengan adanya keahlian dan berkompotennya seorang auditor, maka pelaksanaan audit secara jarak jauh (remote audit) akan semakin baik. Sehingga Kualitas Audit yang dihasilkan akan semakin baik pula.

REFERENSI

- Asry, Shofia. 2021. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Jakarta Selatan." *Journal of Research in Business, Economics, and Education* 11(1): 15.
- Badriyah, Siti. 2022. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Utara." *thesis, Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Indonesia Jakarta.*: 16– 24.
- Cisadani, Suci Fitria, and Aida Wijaya. 2022. "Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung." *Riset & Jurnal Akuntansi* 6(4): 3424–

32.

- In, Agytri Wardhatul Khurun. 2020. “Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 1(1): 1–13.
- Khoirunnisa, Bella Haifa. 2022. “PENGARUH REMOTE AUDIT, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Survei Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Kota Bandung Yang Terdaftar Di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).” *thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.*: 74–119.
- Maulana, Dikdik. 2020. “PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 21(1): 1–9.
- Mayndarto, Eko Cahyo, and Wati Rosmawati. 2019. “Pengaruh Likuiditas Dan Perubahan Gross Profit Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing (PAKSI)* 1(1): 83–97.
- Mutiara, Indah. 2018. “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*.
- Oktaviani, Eni. 2019. “Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada 10 Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung).” *Skripsi, Universitas Komputer Indonesia*: 1–19. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2217/>.
- Putri, Nurul Hanifah, and Erly Mulyani. 2022. “Pengaruh Audit Jarak Jauh (Remote Audit) Dan Jumlah Penugasan Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 4(4): 793–807.
- Ramadhan, Muhammad Irfan, and Wati Rosmawati. 2022. “Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi.” *Journal of Research in Construction, Communication, and Commercial*: 15–25.
- Rizal Satria, M, Sarah Three, and Rahayu Utami. 2023. “Pengaruh Kinerja Auditor Dan Remote Audit Terhadap Kualitas Audit Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Kap Wilayah Bandung.” *LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT JOURNAL* 4(1): 122–35.
- SAFERINA, ROSALIA. 2021. “Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit.” *thesis, Univeristas Komputer Indonesia*: 1–23.
- Simarmata, Jahormin, and Marce Jumniati Nawa. 2023. “PENGARUH INDEPEDENSI, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT PADABADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi* 8(1): 11–20.
- Sirajuddin, Betri, and Ade Riza Oktaviani. 2018. “Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas Dan Audit Time Budget, Terhadap Kualitas Audit: (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Sel.” *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 15(01).
- TRININGSIH, UKI. 2021. “PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, FEE AUDIT, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Auditor KAP Di Bekasi Dan Jakarta Timur).” *thesis, Unsada*: 1–23.

Zhafirah, A R, Edi Sukarmanto, and Mey Maemunah. 2022. “Pengaruh Remote Auditing Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Teknologi Informasi Audit.” *Accountancy* 2: 406–13.
<https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1710%0Ahttps://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/1710>.

Harahap, Ida. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Perlu Diperhatikan BPR Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen, Universitas Tama Jagakarsa, Jakarta* (1): 8